



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO SKRIPSI
130/IAT-U/SU-S1/2023

STUDI KOMPARATIF METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AMANAH TARBIYAH ISLAMIYAH DAN PONDOK PESANTREN MADRASATUL QUR'AN DI KABUPATEN SIAK

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

ZUPI

NIM: 11930220954

Pembimbing I:

Dr. H. Khairunnas Jamal, M.A

Pembimbing II

Dr. Rina Rehayati, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1444 H/2023 M



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Studi Komparatif Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an di Kabupaten Siak

Nama : Zupi
NIM : 11930220954
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Teloh dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 29 Mei 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru,
Dekan,

Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 19800108200310 1 001

Sekretaris/Penguji II

Afriadi Putra, S.Th.I., M. Hum
NIP. 19890420201801 1 000

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Fatma Sari Masyhur, S.Th.I., M.A
NIP. 19790227200912 2 001

Penguji IV

Dr. Saifullah, M.Us
NIP. 19660402199203 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag

Dr. Rina Rehayati, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UNITA DINAS

Penjilid Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Zupi
NIM	: 11930220954
Program Studi	: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Studi Komparatif Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah surat ini kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 20 Maret 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag
NIP. 197801062009011006

Dr. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 196604021992031002



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Zupi, 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zupi
 Tempat/Tanggal Lahir : Rempak/25 November 2001
 NIM : 11930220954
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : Studi Komparatif Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an di Kabupaten Siak

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
 2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
 3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
 4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
- Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 03 April 2023

Penulis,



Zupi
 NIM. 11930220954

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

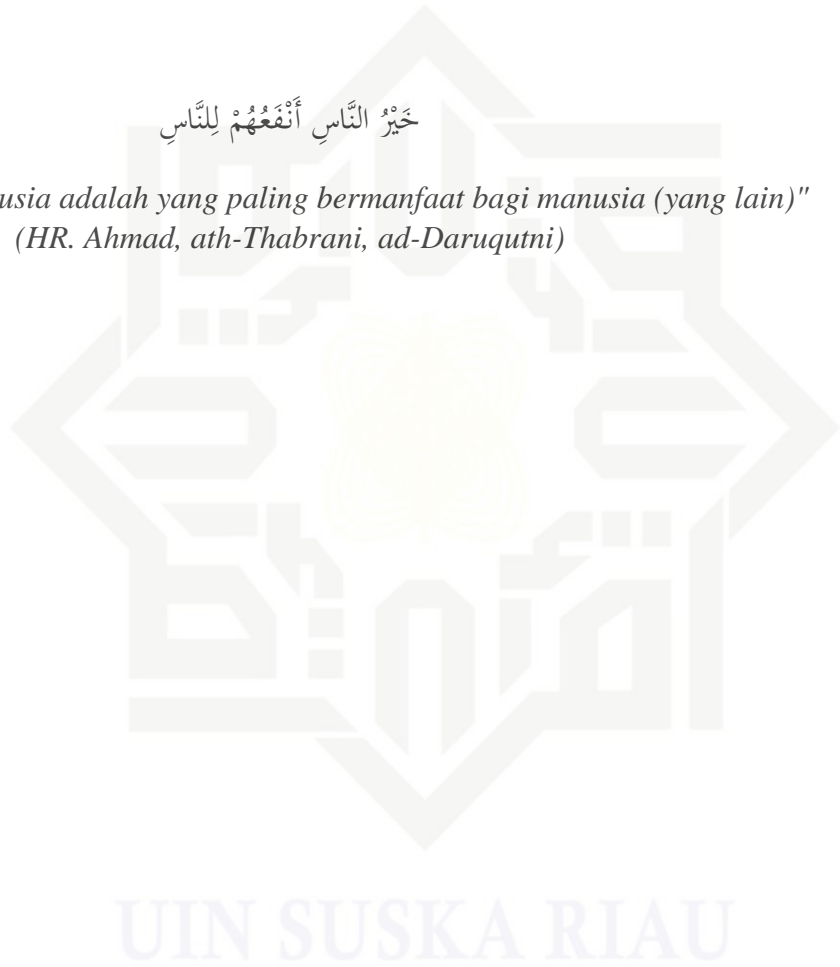
لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

QS. Al-Baqarah [1]: 286

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (yang lain)"
 (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)





KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa Kesehatan, kesempatan dan kekuatan lahir batin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Metode Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an”** untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan buat junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak akan bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag beserta jajaran yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Ibu Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS., dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
3. Ketua dan sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, bapak Agus Firdaus Chadra, Lc, M.A., Dan bapak Afriadi Putra, S. Th.I, M. Hum., terima kasih telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Orang tua tercinta ayahanda Darwis bin Mat Yasin, ibunda Amrina, S.Pd., Atuk M. Yatim, bang R. Indra, dan juga kepada adik-adik M. Ozy, Tri Fera Kholisa, Raisa Nogita, M. Ozan, serta keluarga besar yang selalu mensupport, memberikan dukungan serta mendoakan penulis dan telah menjadi sumber semangat yang utama bagi penulis.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan, motivasi dan bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Bapak Dr. H. Khairunnas Jamal, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi I dan ibu Dr. Rina Rehayati, M.Ag., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, inspirasi, dan bimbingan terbaik hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS selaku penguji I, bapak Afriadi Putra, S.Th.I M. Hum selaku penguji III, ibu Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th.I, M.A selaku penguji III dan bapak Drs. Saifullah, M.Us selaku penguji IV yang telah memberikan kritik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahan, semoga ilmu yang telah diajarkan dapat menjadi amal jariyah dan semoga Allah membalas segala kebaikan yang telah dilakukan.
9. Apak-apak, Amak-amak, Kakak-kakak dan Abang-abang seluruh sanak keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaik untuk penulis.
10. Seluruh teman-teman IAT Angkatan 2019, terkhusus Maiyulita, Nurul Khotimah, Mutiara Qolby dan Fantri Indarti yang selalu mengajak untuk berlomba dalam kebaikan dan selalu memberi dukungan terhadap penulis, semoga Allah membalas segala kebaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran dari para pembaca yang dapat menjadi bahan perbaikan di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 10 Mei 2023

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= —و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
--------------	------	----------	-----	---------	--------

Hak cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Diftong (ay) = اَیْ misalnya خَیْرٌ menjadi khayrun

C. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhafilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menerjemahkan, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Reciting and memorizing Al-Qur'an was a form of love for Muslims to Al-Qur'an, besides, it was also to maintain the authenticity of Al-Qur'an. In memorizing Al-Qur'an, it needed effective method. In reality, there were effective and ineffective methods for someone. There were several choices of methods in memorizing Al-Qur'an. Based on this background, the researcher was interested to research the implementation and methods used in memorizing Al-Qur'an at Islamic Boarding Schools of Amanah Tarbiyah Islamiyah Madrasatul Qur'an, and Islamic boarding schools that have significant students who memorizing Al-Qur'an. It was a field research with comparative qualitative. The research analysis was a comparative (comparative) study, namely comparing the methods in memorizing Al-Qur'an at the Islamic Boarding Schools of Amanah Tarbiyah Islamiyah and Madrasatul Qur'an. Through this comparative analysis, it was known that there were similarities and differences. Among the similarities between the two Islamic boarding schools were that they did not impose one method to their students, the students were given the freedom to choose the method in memorizing Al-Qur'an. These two Islamic boarding schools used the same method such as the Wahdah, the Muraja'ah (repeating memorization), and the Tasmi' Methods. The difference both of them were in the implementation of the tahfidz tests, Islamic Boarding School of Amanah Tarbiyah Islamiyah implemented the tahfiz exam in every 6 months, and Islamic Boarding School of Madrasatul Qur'an required each student memorized one juz. In addition, the test method, Islamic Boarding School of Amanah Tarbiyah Islamiyah used the Tasmi' and MHQ Methods, and and Islamic Boarding School of Madrasatul Qur'an used only Tasmi' method. In memorizing methods of Al-Qur'an, Islamic Boarding School of Amanah Tarbiyah Islamiyah used the Talaqqi method, and Islamic Boarding School of Madrasatul Qur'an used the Binnazar method.

Keywords: *Comparative Study, Al-Qur'an Memorization Method, Islamic Boarding Schools of Amanah Tarbiyah Islamiyah and Madrasatul Qur'an*

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dan metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di Islamic Boarding Schools of Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Madrasatul Qur'an.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



المخلص

قراءة القرآن وتحفيظه من علامات حب المسلمين له، بالإضافة إلى الحفاظ على أصالته. ولتحفيظ القرآن نحتاج إلى الطريقة الفعالة. ولكن في الواقع، هناك طريقة فعالة لأحد وليست مناسبة لغيره. وهناك خيارات لطريقة حفظ القرآن. انطلاقاً من هذه الخلفية فأرادت الباحثة دراسة التطبيق والطريقة لحفظ القرآن بمعهد الأمانة للتربية الإسلامية ومعهد مدرسة القرآن، حيث تملك الطلاب حفظ القرآن بعدد كبير. هذا البحث دراسة ميدانية مستخدمة منهجاً كيفياً مقارنة. وتحلل البيانات بالطريقة المقارنة بين طريقة تحفيظ القرآن بمعهد الأمانة للتربية الإسلامية وبين معهد مدرسة القرآن. ومن خلال المقارنة بينهما توجد المساواة بين المعهدين كما يوجد الفروق بينهما. فالنقاط المتساوية بينهما هي كلا المعهدين لا يجبران الطلاب بالطريقة الواحدة، بل لهم الخيار في طريقة حفظ القرآن. وكلا المعهدين يستعملان الطرق المتساوية، مثل طريقة الواحدة، وطريقة المراجعة، وطريقة التسميع. أما الفروق بينهما فهي في فعالية الامتحان لتحفيظ القرآن، حيث تمت فعاليته مرة في 6 أشهر بمعهد الأمانة للتربية الإسلامية، بينما تمت فعاليته بعد تمام الطلاب من حفظ القرآن في كل جزء بمعهد مدرسة القرآن وفي جانب آخر، طريقة الامتحان بمعهد الأمانة للتربية الإسلامية بطريقة التسميع ومسابقة حفظ القرآن. بينما كانت في معهد مدرسة القرآن بطريقة التسميع فحسب. وفي طريقة حفظ القرآن بمعهد الأمانة للتربية الإسلامية تستخدم طريقة التلقي، وأما بمعهد مدرسة القرآن فتستخدم طريقة بالنظر.

الكلمات الدليلة: دراسة مقارنة، طريقة حفظ القرآن، معهد الأمانة للتربية الإسلامية، معهد مدرسة القرآن

- Hak cipta ini dilindungi Undang-undang. Barang siapa menyalin atau menjiplak tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau akan dikenakan tindakan undang-undang.
1. Barang siapa menyalin atau menjiplak tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau akan dikenakan tindakan undang-undang.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
المخلص	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
1. Metode	6
2. Menghafal Al-Qur'an	6
3. Studi Komparatif.....	6
4. Pondok Pesantren.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Menghafal Al-Qur'an	12
1. Keutamaan Menghafal al-Qur'an	14
2. Beberapa Metode Menghafal Al-Qur'an	15
B. Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Subjek dan Objek Penelitian	25
1. Subjek	25
2. Objek	26
D. Informan Penelitian	26
E. Sumber Data	26
F. Teknik Dugumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	28

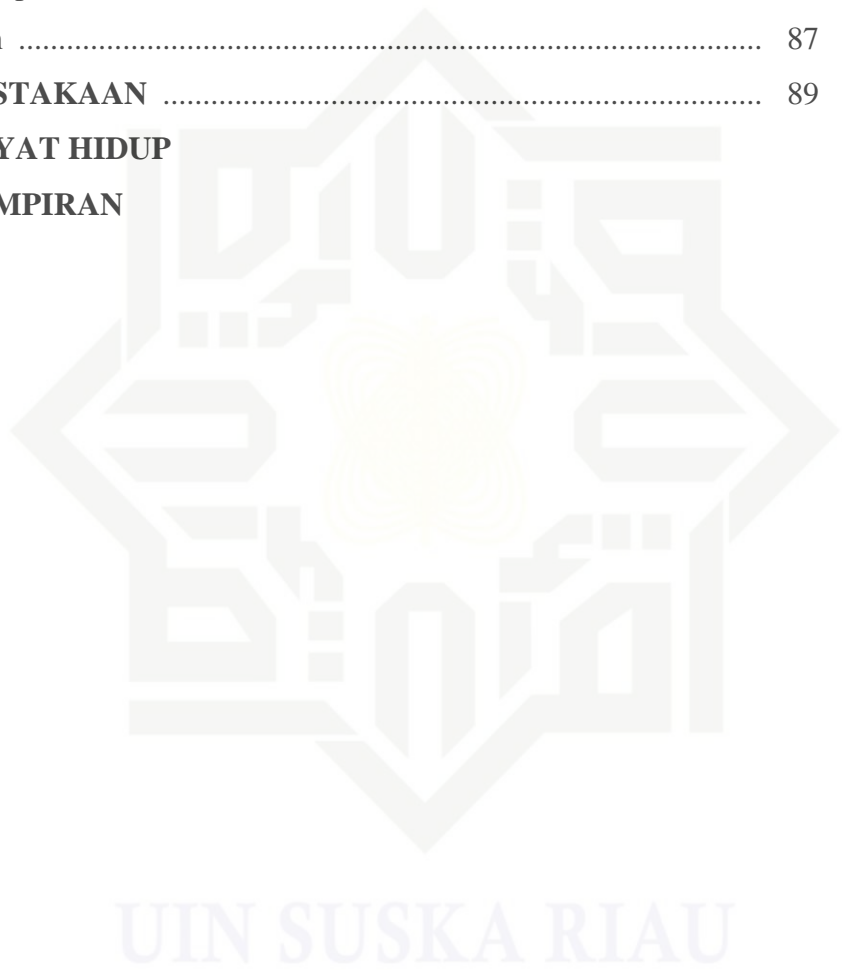
BAB IV ANALISIS METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN DI

PONDOK PESANTREN AMANAH TARBIYAH ISLAMİYAH	
DAN PONDOK PESANTREN MADRASATUL QU R'AN	30
A. Profil Pondok Pesantren	30
1. Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah	30
2. Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an	43
B. Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an	56
1. Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah	56
2. Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an	61
C. Analisis Metode Menghafal Al-Qur'an	65
1. Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah	65
2. Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an	73



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Persamaan dan Perbedaan Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.....	82
1. Persamaan	82
2. Perbedaan.....	83
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	87
DAFTAR KEPUSTAKAAN	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89





UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Daftar Ustad dan Ustadzah	35
Tabel IV. 2	Jadwal Harian Santri	40
Tabel IV. 3	Daftar Ustadz dan Ustadzah	48
Tabel IV. 4	Jadwal Harian Santri	55
Tabel IV. 5	Tabel Perbedaan metode menghafal al-Qur'an	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah.....	32
Gambar IV. 2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an	45



- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an dapat difungsikan secara maksimal, baik sebagai rahmat, petunjuk, obat dan sebagainya. Selain membaca al-Qur'an, umat muslim dapat menghafal al-Quran sebagai bentuk kecintaan terhadap al-Quran dan bentuk untuk menjaga keaslian al-Qur'an. Sebagai kitab suci yang dijadikan pedoman hidup, al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci yang mudah dihafal diantara kitab samawi lainnya.

Allah SWT sudah menjamin keaslian al-Qur'an hal ini dibuktikan dengan turunnya ayat

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“*Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Quran dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*” (Al-Hijr: 9).¹

Mengenai pemeliharaan kitab suci al-Qur'an, pada ayat tersebut diisyaratkan bentuk jamak *لَحَافِظُونَ* وَإِنَّا لَهُ. Ini menunjukkan bahwa Allah SWT bukan satu-satunya yang memelihara al-Qur'an, tetapi Allah SWT mengajak umat Islam untuk memeliharanya. Cara memeliharanya yang telah dilakukan ialah membaca, menghafal menulis, dan kemudian menjadikannya sebuah mushaf.²

Nabi Muhammad SAW menerima wahyu al-Qur'an dari Allah Swt kepada orang Arab yang kebanyakan buta huruf (tidak bisa baca tulis) mereka tidak terbiasa dengan kertas sebagai alat tulis seperti yang kita gunakan saat ini. Begitu juga dengan membacanya. Jadi setiap kali Nabi Muhammad SAW menerima wahyu selalu dihafal, selanjutnya Nabi menyampaikan kepada para sahabat dan Nabi memerintahkan para sahabatnya untuk menghafal dan menuliskan di batu, daun

¹ LPMQ, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*: Edisi Penyempurnaan (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019), hlm. 363.

² M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 421.



lontar, kulit binatang dan sebagainya. Saat itu tradisi menghafal al-Qur'an berlanjut hingga saat ini dari generasi ke generasi.³

Mereka yang menghafal al-Qur'an adalah mereka yang memiliki derajat tertinggi dan terpuji di hadapan Allah SWT. Saat menghafal al-Qur'an seseorang akan memiliki tanggung jawab yang besar menjaga dan melindungi hafalannya dari kelupaan, maka dari itu tidak semua orang bisa menjadi penghafal al-Qur'an, bukan hanya sekedar menjaga hafalan saja, namun didukung dengan menjaga adab-adab menghafal al-Qur'an serta menjaga akhlak dan menerapkan apa yang diperintahkan oleh al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu para penghafal al-Qur'an dipandang mulia disisi Allah SWT.

Dari Buraidah *radhiyallahu 'anhu*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَتَعَلَّمَ وَعَمَلَ بِهِ أَلْبَسَ وَالِدَاهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تَاجًا مِنْ نُورٍ ضَوْؤُهُ مِثْلُ ضَوْءِ
 قَالَ : يَا خُدَّ الشَّمْسِ وَيُكْسِي وَالِدَاهُ حَلَّتَيْنِ لَاتَقُومُ هُمَا الدُّنْيَا ، فَيَقُولَانِ : بِمَا كَسَيْنَا هَذَا ؟ فِي
 وَلَدُكُمَا الْقُرْآنَ (رواه الحكيم)

Siapa yang menghafal al-Quran, mengkajinya dan mengamalkannya, maka Allah akan memberikan mahkota bagi kedua orang tuanya dari cahaya yang terangnya seperti matahari. Dan kedua orang tuanya akan diberi dua pakaian yang tidak bisa dinilai dengan dunia. Kemudian kedua orang tuanya bertanya, "Mengapa saya sampai diberi pakaian semacam ini?" Lalu disampaikan kepadanya, "Disebabkan anakmu telah mengamalkan al-Quran." (HR. Hakim 1/756 dan dihasankan al-Abani).⁴

Al-Qur'an adalah kitab umat islam dengan bahasa yang kaya makna, yang harus dijaga keotentikan dengan cara mentadaburi serta menghafalnya. Menghafal merupakan suatu proses untuk menyimpan kesan-kesan yang dapat diingat kembali setiap saat.⁵ Menghafal juga dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan

³ Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk petunjuknya* (Jakarta: PT. Maha Grafindo, 1985), hlm. 5-6.

⁴ Abu Abdillah al-Hakim Muhammad bin Abdullah bin Muhammad, *Al-Austadrak 'ala shahihaini* (Beirut: Dar Kitab al-'alamiyyah, cet. 1, 1990/1411) No. 2086 jilid. 1, 756.

⁵ Abdurrab Nawabuddin, *Teknik Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: Sinar Baru, 1991) hlm.



oleh pikiran agar selalu dapat mengingat materi yang diterimanya maka, dapat disimpulkan bahwa menghafal merupakan sebuah proses untuk mengingat, menyimpan, atau menyerap sesuatu kedalam ingatan.⁶

Penghafalan al-Qur'an terdapat metode untuk mendapat capaian yang signifikan juga mendukung dalam proses menghafal al-Qur'an. Proses menghafal al-Quran selain memperhatikan waktu, menghafal juga harus menyesuaikan tempat yang tepat. Metode dalam proses belajar mengajar merupakan alat untuk mencapai tujuan dan jelas bahwa merumuskan tujuan merupakan syarat terpenting sebelum memutuskan dan memilih metode pengajaran yang tepat. Guru juga perlu mengetahui dan menguasai beberapa metode dengan harapan tidak hanya menguasai metode teoritis, tetapi juga dapat memilih metode yang tepat sehingga dapat melaksanakannya dengan baik.⁷ Realitasnya, ada metode yang efektif bagi seseorang, ada juga yang tidak efektif bagi yang lain. Terdapat beberapa metode yang dapat diterapkan untuk mempercepat proses hafalan dan terjaganya hafalan. Metode tidak boleh diabaikan ketika proses pelaksanaan hafalan al-Qur'an yang baik ditentukan dengan metode. Semakin efektif dan efisien metodenya semakin baik dalam mencapai hasil dan tujuan.

Penggunaan metode tentu saja harus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing, karena setiap orang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda tergantung pada karakter, daya serap dan daya ingat masing-masing individu, metode yang sudah dirasa cocok bagi seseorang belum tentu cocok bagi orang lain. Oleh karena itu, banyak terdapat pilihan metode dalam menghafal al-Qur'an.

Salah satu tempat pendukung penghafalan al-Qur'an yakni pondok pesantren, yang merupakan sarana khusus menimba ilmu seputar islam. Pesantren merupakan lembaga pendidikan non formal yang dikelola secara resmi oleh seorang ulama atau kiai sebagai seorang pimpinan, kemudian ada ustadz maupun ustadzah sebagai

⁶Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) hlm. 31.

⁷Zuhairini Abdul Ghafir dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 79.



pengajar dan anak didik yang disebut santri. Menurut Abd. Halim Soebahar pesantren adalah sebuah asrama Pendidikan islam tradisional, yang didalamnya terdapat para santri yang tinggal dan belajar bersama dibawah bimbingan seorang kiai.⁸

Problematika perkembangan zaman yang semakin mengkhawatirkan, berdirilah pondok pesantren yang notabene adalah ingin membentuk akhlak terpuji bagi generasi muda. Pondok pesantren yang memiliki program tahfizh al-Qur'an sudah tidak sulit lagi untuk kita temukan pada zaman sekarang. Diantaranya Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah yang bertempat di Jl. Sulthan Syarif Kasim Kampung Rempak, Kec. Sabak Auh Kab. Siak dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an yang bertempat di Jl. Jaya Mukti Kampung Sabak Permai Kec. Sabak Auh Kab. Siak. Kedua pondok pesantren ini sudah banyak memberikan kontribusi terhadap tanah air Indonesia dalam mencetak generasi Qur'ani.

Santri di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah memiliki jumlah hafalan yang berbeda-beda, mulai dari 1 juz, 5 juz, 10 juz, 15 juz, 20 juz hingga 30 juz dan untuk menyelesaikan hafalan tersebut tentu saja setiap santri membutuhkan waktu yang berbeda dalam menghafal al-Qur'an. Ada yang hanya memerlukan sedikit waktu dan ada pula yang memerlukan waktu yang banyak untuk menghafal. Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah memiliki dua pilihan kelas *tahfidz* yaitu kelas regular dan kelas *takhossus*. Untuk seluruh santri di pondok pesantren ini memulai hafalan al-Qur'an setiap ba'da subuh hingga jam 06.45 untuk menambah hafalan baru dan ba'da maghrib hingga jam 20.30 untuk *muroja'ah*. Dan waktu tambahan untuk santri kelas *takhossus* yaitu melanjutkan menghafal dan setoran pada jam 08.00-11.00 wajib menyertorkan 1 lembar dan dilanjutkan ba'da ashar hingga jam 17.30 dengan catatan wajib menyeter 1 halaman. Untuk kelas

⁸ Abd. Halim Soebahar, *Modernisasi Pesantren: Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai* (Yogyakarta: Lkis, 2013), hlm. 41.



regular memiliki target ideal 1 juz per tahun, sedangkan kelas *takhossus* memiliki target 10 juz per tahun.⁹

Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an juga memiliki dua pilihan kelas *tahfiz* yaitu kelas regular dan kelas *takhossus*, bagi kelas *takhossus* ini setoran hafalan wajib 3 kali sehari yaitu pada waktu maghrib, subuh dan pada waktu *dhuha* sekitar pukul 08.00-09.30 untuk menghafal dan jam 10.00-12.00 untuk *murojaah*, target 1 hafalan setiap setoran. Setiap akan menghafal setiap santri harus *tahsin* ayat yang akan di hafal dengan ustadzah pembimbing, target hafalan untuk kelas *takhossus* yaitu 5 juz per tahun. Bagi santri kelas regular melakukan setoran dan *murojaah* pada waktu shubuh dan maghrib untuk setoran pada kelas regular ini tidak ditargetkan banyak hafalan, melainkan tergantung kepada kemampuan masing-masing santri. Hafalan setiap santri juga beragam mulai dari 1 juz, 5 juz, 10 juz, 15 juz, 20 juz hingga 30 juz.¹⁰

Para penghafal al-Qur'an kebanyakan lebih mudah untuk menghafal ayat-ayat al-Qur'an namun sulit untuk menjaga hafalannya. Oleh sebab itu dalam menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an diperlukan metode yang tepat, para penghafal al-Qur'an juga memerlukan pembimbing dan tempat khusus. Dengan banyaknya metode dalam menghafal al-Qur'an, tentu saja setiap pondok pesantren menerapkan metode yang berbeda dalam proses penghafalan al-Qur'an.

Dari pembahasan dan latar belakang yang peneliti uraikan, menimbulkan kegelisahan dan rasa ingin tahu penulis tentang metode yang digunakan oleh pendidik dalam mendidik para *Hafidz* Qur'an khususnya di daerah Siak. Sehingga muncullah sebuah ide dari peneliti untuk menemukan jawaban dari kegelisahan tersebut yaitu dengan cara pembuktian melalui penelitian yang berjudul "Studi Komparatif Metode Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an".

⁹ Wawancara dengan Ustadzah Wulan, Pembimbing Tahfidz di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah. Pada Hari Rabu 28 September 2022.

¹⁰ Wawancara dengan Ustadzah Zahroul Batul, Pembimbing Tahfidz di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an. Pada Hari Kamis 6 Oktober 2022.



B. Penegasan Istilah

1. Metode

Metode berasal dari Bahasa Yunani, yaitu dari kata “*Methodos*” yang berarti melalui atau melewati dan “*Hodos*” yang berarti cara, jalan, alat atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.¹¹ Istilah metode di sisi lain adalah jalan atau metode yang harus diikuti untuk mencapai tujuan. Jadi dua hal yang penting dalam sebuah metode adalah bagaimana ia melakukan sesuatu dan rencana dalam pelaksanaannya.

2. Menghafal Al-Qur’an

Menghafal al-Qur’an merupakan proses penghafalan al-Qur’an secara keseluruhan, baik hafalan maupun ketelitian dalam melafalkan ayat al-Qur’an, seorang penghafal al-Qur’an wajib untuk menekuni, merutinkan, menjaga serta melindungi ayat al-Quran yang telah dihafal dari kelupaan. Pada hakikatnya, hafalan ini bertumpu pada ingatan, namun taraf dalam proses penghafalan ini tentu saja memiliki perbedaan disetiap orangnya, ada yang dapat dengan cepat menyimpan memori hafalan dan ada juga yang memerlukan lebih banyak waktu dalam menghafal.

3. Studi Komparatif

Studi komparatif melibatkan dua elemen kata, yaitu "studi" dan "komparatif". Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata "studi" memiliki makna sebagai kajian, penelitian, atau analisis. Sementara itu, kata "komparatif" berarti melakukan perbandingan. Dalam penelitian komparatif ini, umumnya digunakan untuk membandingkan persamaan atau perbedaan dalam fakta atau sifat objek penelitian, berdasarkan kerangka penelitian.¹²

4. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan non formal yang dikelola secara resmi oleh seorang ulama atau kiai sebagai seorang pimpinan,

¹¹ Zuhairi, *Metodologi Pendidikan Agama* (Solo: Romadhani, 1993), hlm. 66.

¹² Fitria Hidayati Julianto, Endang Darmawati, *Buku Metode Penelitian Praktis* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), hlm. 132.



kemudian ada ustadz maupun ustadzah sebagai pengajar dan anak didik yang disebut santri. Menurut Abd. Halim Soebahar pesantren adalah sebuah asrama Pendidikan Islam tradisional, yang didalamnya terdapat para yang santri tinggal dan belajar bersama dibawah bimbingan seorang kiai.¹³

Dalam bukunya Kapita Selekta Pendidikan Islam, Abuddin Nata menjelaskan bahwa pesantren, menurutnya, berasal dari kata pesantrian yang merujuk kepada asrama tempat para murid belajar mengaji. Secara umum, pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah ada sejak lama di Indonesia. Di dalam pesantren terdapat pondokan atau tempat tinggal kyai, santri, masjid, dan juga kitab kuning.¹⁴

Secara definitif, pesantren adalah sebuah institusi pendidikan tradisional dalam Islam yang bertujuan untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam. Institusi ini menekankan pentingnya moralitas dalam agama Islam sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Pesantren dijalankan dalam bentuk asrama, di mana menjadi sebuah komunitas yang mandiri di bawah kepemimpinan kyai dan ulama, dengan bantuan satu atau beberapa ulama atau pembantu ustadz yang hidup bersama-sama di tengah-tengah para santri. Terdapat masjid atau surau sebagai pusat kegiatan peribadatan, gedung-gedung sekolah atau ruang-ruang belajar sebagai pusat kegiatan pembelajaran, serta pondok-pondok sebagai tempat tinggal para santri.¹⁵

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah:

1. Terdapat beberapa perbedaan metode menghafal yang diterapkan oleh setiap pondok pesantren.
2. Ada beberapa pondok pesantren yang santrinya bisa cepat menghafal al-Qur'an.

¹³ Abd. Halim Soebahar, *Modernisasi Pesantren: Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai* (Yogyakarta: LKIS, 2013), hlm. 41.

¹⁴ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Rajagrafindo, Jakarta, 2013, hlm. 314

¹⁵ Fatah Syukur, *Sejarah Pendidikan Islam*, Pustaka Rizki Putra, Semarang, 2002, hlm. 123



3. Masih ada santri yang tidak mengetahui metode menghafal al-Qur'an.
4. Masih ada pondok pesantren yang belum menggunakan metode yang tepat dalam menghafal al-Qur'an.
5. Perlunya metode yang tepat dalam menghafal al-Qur'an.
6. Beberapa santri pondok pesantren tidak bisa mencapai target hafalan.

D. Batasan Masalah

Agar terhindar dari perluasan masalah yang dibahas maka peneliti memberikan batasan masalah ini hanya membahas tentang perbandingan metode menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an di jenjang Pendidikan Madrasah Aliyah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa masalah yang muncul, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an?
2. Apa saja persamaan dan perbedaan metode menghafal santri di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an?

F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an di Siak.
- b. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan metode menghafal al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an di Siak.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Dapat mengetahui pelaksanaan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an di Siak.
- 2) Dapat mengetahui persamaan dan perbedaan metode menghafal al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an di Siak.

b. Secara Praktis

- 1) Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam mengembangkan pengetahuan akademik, dan juga dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam pengembangan mengafal al-Qur'an oleh Pondok Tahfizul Qur'an.
- 2) Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di bidang menghafal al-Qur'an yang tepat dan baik, serta memotivasi peneliti untuk menghafal al-Qur'an. Yang diperoleh dari perkuliahan dengan mengamati praktek kenyataan di lapangan.

G. Sistematika Penulisan

Pada penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima Bab, penempatannya sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, berisikan pengantar yang menggambarkan keseluruhan isi tulisan sehingga dapat diberikan informasi yang relevan dengan penelitian. Terdapat latar belakang yang bertujuan untuk menjelaskan perlunya melakukan penelitian ini, penegasan istilah yang berisi pengertian metode, pengertian menghafal al-Qur'an, pengertian studi komparatif, dan pengertian pondok pesantren. Selain itu, terdapat identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II: Berupa landasan teoritis yang menguraikan tentang: pengertian menghafal, pengertian al-Qur'an, pengertian menghafal al-Qur'an,



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab III:

juga membahas mengenai keutamaan menghafal al-Qur'an dan beberapa metode menghafal al-Qur'an.

Dalam penelitian ini berisikan metode penelitian. Pada penelitian ini jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, sumber data penelitian yang diperoleh dari data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data diperoleh dari pengamatan (observasi), wawancara (interview) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis komparatif (perbandingan) dengan membandingkan pelaksanaan dan metode menghafal al-Quran antara Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an dan menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan objek atau subjek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang terdapat di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.

Bab IV:

Dalam penelitian ini berisikan pembahasan dan hasil, pada penelitian ini penulis menyajikan hasil dari Analisis metode menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an, pembahasan mencakup:

- A) Profil Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an dengan menguraikan sejarah berdirinya pondok pesantren, struktur organisasi pesantren, letak geografis pondok pesantren, visi misi pondok pesantren, daftar ustadz dan ustazah pondok pesantren, program kegiatan belajar dan mengajar pesantren, prestasi santri, jadwal kegiatan harian santri pondok pesantren dan kurikulum tahfidz.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- B) Pelaksanaan menghafal al-Qur'an di pondok pesantren, pada poin ini penulis menguraikan mengenai informasi tata cara dan proses pelaksanaan menghafal al-Qur'an pondok Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.
- C) Metode menghafal al-Qur'an pada poin ini penulis menguraikan informasi mengenai metode menghafal yang digunakan di kedua pondok pesantren, yaitu Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.
- D) Persamaan dan perbedaan metode menghafal di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an. Pada poin ini penulis menguraikan serta membandingkan mengenai persamaan dan perbedaan dari kedua pondok pesantren yaitu, Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.

Bab V: Dalam bab penutup ini penulis melampirkan kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisikan hasil dari penelitian yaitu hasil komparatif mengenai pelaksanaan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an. Dan penerapan metode menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an. Poin selanjutnya yaitu saran, saran ini berisi saran yang berkaitan dengan pondok pesantren, saran untuk santri, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

UIN SUSKA RIAU



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Menghafal Al-Qur'an

Secara etimologis dalam Kamus *Al-Munjid* kata Tahfidz adalah berasal dari kata (حَفَظَ - يُحَفِّظُ - تَحْفِيزًا) yang artinya menjaga atau memelihara atau menghalanginya dari kebinasaan dan kelenyapan.¹⁶ Tahfidzul Qur'an adalah gabungan dari kata tahfidz dan Qur'an. Kata tahfidz ialah bentuk masdar dari haffaza, asal katanya hafidza-yahfadzu, artinya menghafal.¹⁷

Menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dalam Bahasa Arab yaitu berasal dari kata (حَفَظَ - يُحَفِّظُ - تَحْفِيزًا) yang berarti memelihara, menjaga dan menghafal.¹⁸

Kata (تَحْفِيزًا) berarti perawatan sesuatu, bisa juga disebut dengan *Hafizha* karena kondisi marah itu mendorong untuk menjaga sesuatu. *Al-Hafizh* menunjuk pada makna penjagaan terhadap berbagai urusan.¹⁹

(تَحْفِيزًا) diambil dari akar kata yang terdiri dari 3 huruf yang mempunyai makna *memelihara* dan *mengawasi*. Dari makna tersebut kemudian muncullah makna menghafal karena yang menghafal berarti memelihara dengan baik dari segi ingatannya. Begitupun dengan tidak lengah karena sikap ini mengantarkan kepada keterpeliharaan, serta menjaga karena hal ini termasuk penjagaan dari pemeliharaan atau pengawasan.²⁰

Kata Al-Qur'an secara Bahasa diambil dari kata (قرا - يقرأ - قرأنا) yang berarti sesuatu yang dibaca. Menurut terminologi, al-Qur'an adalah nama bagi

¹⁶ Louis Ma'luf, *al-Munjid Fi al-Lughah wa al-A'lam*. Cet. 2, (Beyrut: Daar al-Masyriq, 2002), h. 142

¹⁷ Ibrahim Anis, *Al-Mu'jam Al-Wasit*, (Mesir : Dar al-Ma'arif, 1392 H), hlm. 185.

¹⁸ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), cet3, hlm. 105.

¹⁹ M. Quraish Shihab, *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata* (Jakarta: Lentera Hati, 3007), hlm. 267.

²⁰ *Ibid*, hlm 266.



kalamullah yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dan ditulis di dalam sebuah mushaf.²¹ Al-Qur'an bersumber dari sisi Allah SWT, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an Surah Hud ayat 1:

الرءِ كِتَابٌ أُحْكِمَتْ آيَاتُهُ ثُمَّ فُصِّلَتْ مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ خَبِيرٍ

"Alif laam raa, (inilah) suatu kitab yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi serta dijelaskan secara terperinci, yang diturunkan dari sisi (Allah) Yang Maha Bijaksana lagi Maha Tahu". (QS. Hud: 1)²²

Beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa menghafal al-Qur'an merupakan proses penghafalan al-Qur'an secara keseluruhan, baik hafalan maupun ketelitian dalam melafalkan ayat al-Qur'an, seorang penghafal al-Qur'an wajib untuk menekuni, merutinkan, menjaga serta melindungi ayat al-Quran yang telah dihafal dari kelupaan. Pada hakikatnya, hafalan ini bertumpu pada ingatan, namun taraf dalam proses penghafalan ini tentu saja memiliki perbedaan disetiap orangnya, ada yang dapat dengan cepat menyimpan memori hafalan dan ada juga yang memerlukan lebih banyak waktu dalam menghafal.

Hukum dalam menghafal al-Qur'an adalah *fardhu kifayah*, maknanya tidak wajib bagi seluruh umat Islam untuk menghafal al-Qur'an.²³ Ulama telah menetapkan hukum *fardhu kifayah* untuk menghafal al-Qur'an dengan tujuan menjaga keaslian al-Qur'an dan mencegah pemalsuan serta perubahan makna al-Qur'an, seperti yang terjadi pada masa lalu terhadap kitab-kitab sebelumnya. dalam buku *Al-Itqan* karya Imam As-Syuyuti, pernah disebutkan bahwa "Ketahuilah, sesungguhnya menghafal al-Qur'an itu adalah *fardhu kifayah* bagi umat."²⁴

Oleh karena itu, al-Qur'an dibaca setiap hari oleh umat Islam di berbagai belahan dunia. Namun, al-Qur'an tidak hanya untuk dibaca, tetapi juga untuk

²¹ T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2002), Cet. 2, hlm. 3.

²² Ibid, hlm. 304

²³ Tuti Lailatur Rohmaniyyah, "Pendampingan Hafalan al-Qur'an dan Artinya dengan Metode Ilustrasi di Dusun Sentono, Klaten, Jawa Tengah", *Jurnal Inovasi dan kewirausahaan*, (20 Mei 2015), hlm. 116.

²⁴ Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2012), hlm. 19.



dihafal. Ini karena mengingat berbagai keutamaan menghafal al-Qur'an. Adanya penghafal al-Quran akan membuat al-Qur'an terpelihara.

1. Keutamaan Menghafal al-Qur'an

Beberapa keutamaan dan manfaat dalam menghafal al-Qur'an menurut Imam Nawawi dalam kitabnya *At-Tibyan Fi Adabi Halamati Al-Qur'an* yaitu: al-Qur'an adalah sebuah kitab suci yang memiliki keistimewaan dan manfaat luar biasa bagi umat manusia. Ia merupakan pemberi syafaat pada hari akhir bagi mereka yang membaca, memahami, serta mengamalkannya. Bagi penghafal al-Qur'an, Allah SWT menjanjikan derajat yang tinggi di sisi-Nya, pahala yang besar, serta penghormatan di antara sesama umat manusia. Al-Qur'an juga menjadi hujjah bagi pembacanya dan menjadi pelindung dari siksaan api neraka²⁵.

Pembaca al-Qur'an dan penghafal al-Qur'an yang memiliki kualitas bacaan yang bagus akan dilindungi oleh malaikat, menunjukkan betapa mulianya status mereka. Allah SWT memberikan fasilitas khusus kepada penghafal al-Qur'an sehingga segala harapan dan keinginan mereka akan dikabulkan tanpa harus berdoa. Mereka mendapatkan berbagai kenikmatan dan keberkahan dalam hidup mereka. Penghafal al-Qur'an juga akan mendapatkan pahala yang banyak karena mereka sering membaca al-Qur'an. Mereka diutamakan menjadi imam dalam shalat, menjadikan mereka sebagai pemimpin dalam ibadah tersebut. Selain itu, penghafal al-Qur'an menggunakan sebagian waktu mereka untuk mengerjakan hal-hal yang bermanfaat dan bernilai ibadah, sehingga mereka berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik.²⁶

Menghafal al-Qur'an juga menjadikan seseorang seorang ilmuwan, karena ia mempelajari dan memahami teks suci tersebut secara mendalam. Penghafal al-Qur'an juga merupakan bagian dari keluarga Allah SWT, menunjukkan ikatan yang erat antara mereka dan Sang Pencipta. Penghafal al-Qur'an termasuk golongan mulia di antara umat Rasulullah SAW, karena mereka telah

²⁵ Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta: Diva Press, 2009), hlm. 145.

²⁶ *Ibid*, hlm. 147.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengorbankan waktu dan usaha mereka untuk menghafal dan memahami firman Allah SWT. Salah satu kenikmatan terbesar yang diberikan Allah SWT adalah kemampuan untuk menghafal al-Qur'an, karena melalui proses tersebut, seseorang dapat mendapatkan rahmat dan petunjuk-Nya.²⁷

Mencintai penghafal al-Qur'an berarti mencintai Allah SWT sendiri, karena mereka adalah orang-orang yang menjaga dan memuliakan firman-Nya. Oleh karena itu, penghafal al-Qur'an layak dihormati dan dihargai oleh semua umat manusia, karena mereka telah melakukan upaya besar dalam mempelajari dan mengamalkan kitab suci yang menjadi petunjuk hidup bagi umat manusia.²⁸

2. Beberapa Metode Menghafal Al-Qur'an

Dinamika perkembangan zaman terdapat berbagai macam variasi dalam metode menghafal al-Qur'an, banyak pilihan metode dalam menghafal al-Qur'an tentu saja akan semakin memudahkan para penghafal al-Qur'an untuk memilih metode yang terbaik yang sesuai dengan kemampuan masing-masing, menurut Ahsin W Al-Hafiz di dalam bukunya *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* ada beberapa metode yang dapat dikembangkan untuk menemukan alternatif terbaik dalam menghafalkan al-Qur'an dan dapat memberikan bantuan kepada para penghafal al-Qur'an untuk mengurangi kesulitan menghafal al-Qur'an, beberapa metode ini adalah metode Wahdah, metode Kitabah, metode Sima'I, metode Gabungan dan metode Jama'.²⁹

a. Metode (*Thariqoh*) Wahdah

Dalam Metode *Wahdah* ini yaitu dengan menghafalkan satu persatu ayat yang ingin dihafal, setiap ayat dibaca sepuluh kali atau lebih, Setelah benar-benar hafal, lanjutkan ke ayat berikutnya lanjutkan dengan cara yang sama hingga mencapai satu halaman.

Setelah hafal satu halaman, maka dilanjutkan dengan menghafal urutan-urutan ayat dalam satu halaman, setelah itu dilanjutkan dengan

²⁷ *Ibid*, hlm. 148.

²⁸ *Ibid*, hlm. 149.

²⁹ Ahsin W Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000) hlm. 63.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengulang-ulang sehingga mampu memproduksi ayat-ayat dalam satu halaman tersebut secara alami, begitu seterusnya hingga semakin banyak mengulang maka semakin baik pula kualitas ingatan pada hafalan ayat tersebut.³⁰

b. Metode (*Thariqoh*) *Kitabah*

Dalam Metode *Kitabah* ini yaitu dengan cara menuliskan terlebih dahulu ayat yang ingin dihafalkan pada sebuah kertas, dengan melakukan pengulangan berkali-kali dalam menulis ayat, hal ini akan mempengaruhi ingatan dalam menghafal ayat tersebut. Metode ini dapat mengaktifkan fungsi audio dan juga visual.³¹

c. Metode (*Thariqoh*) *Sima'i*

Metode *Sima'i* adalah metode menghafal al-Qur'an yang dilakukan dengan cara mendengarkan ayat al-Qur'an yang ingin dihafalkan. Cara ini sangat efektif untuk penghafal tunanetra atau anak-anak yang tidak bisa membaca atau menulis, Dan bagi mereka yang memiliki ingatan yang kuat. Metode *Sima'i* dapat dilakukan dengan cara berikut:

- 1) Mendengarkan ayat-ayat al-Qur'an terutama dari pembimbing, Pertama pembimbing membaca ayat itu, kemudian murid-murid mengikuti menghafalkan dan lanjutkan ke ayat berikutnya.
- 2) Merekam ayat yang ingin dihafalkan, lalu mendengarkannya berulang-ulang sambil memperhatikan bunyi ayat hingga benar-benar hafal, Setelah benar-benar hafal, maka diperbolehkan untuk berpindah ke ayat berikutnya.³²

d. Metode (*Thariqoh*) *Gabungan*

Dalam metode gabungan ini yaitu menggunakan gabungan dari Metode *Wahdah* dan Metode *Kitabah*. tapi pada metode ini metode *kitabah* digunakan sebagai bahan ujian bagi penghafal al-Qur'an. Seorang penghafal

³⁰ *Ibid*, hlm, 63.

³¹ *Ibid*, hlm, 64.

³² *Ibid*, hlm. 65.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengesankan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Qur'an yang telah selesai membacakan hafalannya maka kemudian akan di ujiankan dengan cara menuliskan ayat yang telah dihafalkan dalam sebuah kertas.

Apabila sudah mampu menuliskan ayat maka bisa dilanjutkan kembali hafalan, namun jika sebaliknya, maka harus kembali mengulang untuk menghafalnya, hingga dengan hafalan yang baik.³³

e. Metode (Thariqoh) *Jama'*

Metode ini dilakukan dengan cara menghafal bersama-sama dengan seorang pembimbing, pembimbing membaca satu ayat atau lebih dan santri membacanya. Mengulangi sebanyak mungkin sampai menghafalnya. Setelah bisa membaca dengan benar maka dilanjutkan dengan cara perlahan mencoba tanpa melihat mushaf, begitu seterusnya.³⁴

Lain hal dengan penulis buku 9 Cara cepat menghafal al-Qur'an yaitu H. Sa'dulloh menjelaskan ada beberapa metode dalam menghafal al-Qur'an diantaranya metode Binnazar, metode Tahfidz, metode Takrir dan metode Tasmi'³⁵

a. Metode *Binnazar*

Dalam menghafa al-Qur'an, penting untuk melaksanakan proses *Binnazar* dengan teliti, yaitu dengan mengulang-ulang membaca ayat-ayat al-Qur'an dari mushaf. Disarankan agar proses *Binnazar* dilakukan sebanyak mungkin, atau bahkan mencapai empat puluh satu kali sesuai dengan praktik yang dilakukan oleh ulama pada masa sebelumnya.

b. Metode *Tahfidz*

Yaitu hafalan ayat-ayat al-Qur'an dilakukan secara bertahap dengan Metode *Binnazar*, dimana ayat-ayat tersebut dibaca berulang-ulang. Misalnya, dimulai dengan menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek dengan sempurna tanpa kesalahan. Setelah baris tersebut dihafal dengan baik, Langkah selanjutnya adalah menggabungkannya dengan satu baris atau kalimat berikutnya untuk

³³ *Ibid*,

³⁴ *Ibid*, hlm. 66.

³⁵ Sa'dulloh, 9 Cara cepat menghafal al-Qur'an (Bandung: Gema Insani, 2013), hlm. 55.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk rangkaian yang utuh. Rangkaian ayat tersebut kemudian diulang-ulang hingga benar-benar hafal. Setelah satu ayat berhasil dihafal dengan lancar, proses pindah ke ayat berikutnya dilakukan.

c. Metode *Takrir*

Salah satu metode yang digunakan adalah dengan mengulang-ulang hafalan atau menghadapkan hafalan yang telah dihafalkan kepada guru *tahfidz*. Tujuan dari *Takrir* ini adalah untuk memastikan bahwa hafalan yang telah di pelajari tetap terjaga dengan baik. Selain menggunakan *Takrir* dengan bantuan guru, *takrir* juga dapat dilakukan secara mandiri untuk menjaga kelancaran hafalan yang telah dihafalkan agar tidak mudah dilupakan. Sebagai contoh, di pagi hari digunakan untuk menghafal materi baru, sementara di sore harinya digunakan untuk melakukan *Takrir* terhadap materi yang telah dihafal sebelumnya.

Pengulangan memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam menghafal. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa semakin lama sesuatu dipertahankan dalam memori kerja, semakin besar kemungkinannya untuk dikirim ke memori jangka panjang. Oleh karena itu, ingatan atau hafalan akan menjadi lebih baik jika dilakukan dengan pengulangan yang berulang-ulang.³⁶ Pengulangan suatu informasi atau materi yang dihafal dalam ingatan memiliki tujuan untuk mempertahankan dan menjaga keberadaan hal tersebut. Oleh karena itu, pengulangan dalam sistem pembelajaran dianggap sebagai rote learning (sistem hafal), di mana informasi atau materi tersebut ditekankan untuk dihafal secara mekanis tanpa memahami konsep di baliknya.³⁷

Takrir merupakan bagian integral dari proses menghafal al-Qur'an dan juga memiliki peran penting sebagai "kunci" keberhasilan dalam upaya keseluruhan untuk menghafal dan menjaga hafalan al-Qur'an seseorang. Menghafal al-Qur'an dengan Metode *Takrir* ini tergolong mudah dan

³⁶ Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 29.

³⁷ Iskandar, *Metode At-Takrir untuk Meningkatkan Daya Ingat pada Hafiz Qur'an*, (Naskah Publikasi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015), hlm. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisien, tetapi harus diimbangi dengan usaha yang disiplin dan ketat dalam melakukan *Takrir* secara teratur. Tanpa pemeliharaan yang baik, ayat-ayat yang telah dihafal akan menjadi sia-sia dan tidak akan bertahan lama. Hal ini terjadi karena hafalan yang lama akan tercampur dengan hafalan yang baru, dan seterusnya.³⁸

d. Metode *Tasmi'*

Tasmi' yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain, baik kepada individu maupun kepada jama'ah, melalui proses *Tasmi'*, seorang penghafal al-Qur'an dapat mengetahui kekurangan yang ada dalam dirinya, misalnya kelalaian dalam pengucapan huruf atau haakat. Dengan melakukan *Tasmi'* seseorang akan lebih fokus dan konsentrasi dalam menghafal al-Qur'an.³⁹

Metode ini sangat umum digunakan oleh santri yang menghafal Al-Qur'an. Biasanya metode ini dilakukan dalam kelompok-kelompok pembelajaran *tahfidz* atau bisa dilakukan secara berpasangan.⁴⁰Tujuan dari metode ini adalah agar calon hafidz dapat mengetahui di mana letak kekurangannya dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, baik dalam hal pengucapan huruf maupun aspek tajwid. Dengan menggunakan Metode *Tasmi'*, calon *hafidz* dapat memperbaiki kelemahannya tersebut untuk masa yang akan datang.⁴¹

B. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Praktik dan Metode Tahfizh Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang) karya Muhammad Rizieq Ramadhan tahun 2021 mahasiswa Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Fokus penelitian ini mengenai keterikatan praktik dan metode tahfizh al-Qur'an dengan Living Qur'an yang digunakan di Pesantren *Tahfizh al-*

³⁸ Mughni Najib, *Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafal Al-Qur'an Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk*, Intelektual, Vol. 8, Nomor 3, November 2018, hlm. 338.

³⁹ Sa'dulloh, *9 Cara cepat menghafal al-Qur'an* (Bandung: Gema Insani, 2013), hlm. 57

⁴⁰ Dicky Miswardi, *9 Kunci Hafal Al-Qur'an 30 Juz Seumur Hidup InsyaAllah*, (Semarang: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 37.

⁴¹ Raisya Maula Ibnu Rusyid, *Panduan Praktis dan lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfidz untuk Pemula*, (Yogyakarta: Laksana, 2019), hlm. 202.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an Daarul Qur'an Tangerang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti metode menghafal al-Qur'an di pondok pesantren, sementara perbedaannya penelitian ini hanya meneliti di satu pondok pesantren saja, berbeda dengan penulis yang meneliti di dua pondok pesantren dengan menggunakan analisis komparatif yaitu perbandingan.⁴²

2. Tesis Implementasi Metode Tahfidz Pakistani di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al Askar Cisarua Bogor karya M. Rudiansyah tahun 2021 Mahasiswa Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Fokus penelitian ini membahas mengenai tahap, proses dan hasil metode tahfidz Pakistani yang bertujuan untuk peningkatan kompetensi dan penerapan metode tahfidz. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai metode tahfidz atau menghafal al-Quran di suatu pondok pesantren. Sementara perbedaannya, penelitian terdahulu ini fokus kepada satu pondok pesantren saja yaitu Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al Askar Cisarua bogor dengan meneliti metode tahfidz Pakistani, sedangkan penelitian penulis yaitu berfokus membandingkan pelaksanaan dan metode menghafal al-Qur'an di dua pondok pesantren yaitu Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.⁴³
3. Skripsi Metode menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Istana Al-Qur'an SIRRUL ASROR BUARAN Jakarta Timur karya Maria Ulfah tahun 2021, mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini membahas tentang metode menghafal al-Qur'an, bagaimana implementasinya serta kelebihan dan kekurangan dari metode menghafal al-Qur'an yang digunakan di Pondok Pesantren Istana Al-Qur'an SIRRUL ASROR BUARAN Jakarta Timur, persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama sama meneliti metode menghafal al-Qur'an di pondok pesantren, sementara perbedaannya, peneliti terdahulu ini hanya meneliti di satu pondok pesantren

⁴² Muhammad Rizieq Ramadhan, *Praktik dan Metode Tahfizh Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang)*. Skripsi Institut PTIQ Jakarta, 2021.

⁴³ M. Rudiansyah, *Implementasi Metode Tahfidz Pakistani di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al Askar Cisarua Bogor*. Tesis Insitut PTIQ Jakarta, 2021.



saja, sedangkan penulis meneliti di dua pondok pesantren dengan melakukan studi komparatif, lokasi penelitian juga berbeda dan pastinya hasil penelitian juga akan berbeda.⁴⁴

4. Skripsi Penerapan Metode *Sima'i* dalam Menghafal Al-Qur'an pada Anak Cerebral Palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy Pdang (Studi Living Qur'an) karya Hilya Syakura tahun 2021, mahasiswi UIN Suska Riau. Fokus penelitian ini terletak pada metode *sima'i* dalam proses menghafal al-Qur'an pada anak *ceberal palsy* di Yayasan Rumah Gadang *Ceberal Palsy* untuk memfasilitasi anak-anak *ceberal palsy* yang menghafal al-Qur'an. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti metode menghafal al-Qur'an akan tetapi pada penelitian ini langsung fokus untuk meneliti metode *Sima'i* dalam menghafal al-Quran, sedangkan penulis tidak, perbedaan lainnya yaitu penelitian ini dilakukan di sebuah Yayasan, sedangkan penulis meneliti di dua pondok pesantren kemudian melakukan studi komparatif atau perbandingan terhadap kedua pondok pesantren tersebut.⁴⁵
5. Skripsi Metode Menghafal Al-Qur'an di SD IT Ibnu Abbas Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek karya Rama Dani Putra tahun 2019, mahasiswa IAIN Bukit Tinggi. Fokus kajian penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan metode menghafal al-Qur'an di SDIT Ibnu Abbas Kamang Hilir Kecamatan Kamang Mangek. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penlis yaitu sama- sama meneliti metode menghafal al-Qur'an di pondok pesantren, sementara perbedaannya pada skripsi ini hanya meneliti di satu pondok pesantren saja, sedangkan penulis meneliti dua pondok pesantren dengan cara melakukan studi komparatif atau perbandingan, lokasi penelitan juga berbeda dan tentu saja hasil dari penelitian ini juga berbeda.⁴⁶

⁴⁴ Maria Ulfah, *Metode menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Istana Al-Qur'an Sirrul Asror Buaran Jakarta Timur*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

⁴⁵ Hilya Syakura, *Penerapan Metode Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an pada Anak Cerebral Palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy Pdang (Studi Living Qur'an)*. Skripsi UIN Suska Riau, 2021.

⁴⁶ Rama Dani Putra, *Metode Menghafal Al-Qur'an di SD IT Ibnu Abbas Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek*. Skripsi IAIN Bukit Tinggi, 2019.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
6. Jurnal Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Kabupaten Ciamis karya Dudi Badruzaman tahun 2019, mahasiswa STAI Sabili Bandung. Fokus kajiannya terletak pada metode yang digunakan di pondok pesantren ini dalam membina santrinya saat proses menghafal al-Qur'an serta meneliti faktor dan penghambat pelaksanaan Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Kabupaten Ciamis. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai metode menghafal al-Quran di suatu pondok pesantren, sementara perbedaan penelitiannya yaitu pada jurnal ini meneliti satu pondok pesantren saja, sedangkan penulis meneliti dua pondok pesantren dengan analisis deskriptif komparatif, yang tentu saja akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.⁴⁷
 7. Skripsi Perbandingan Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Daarul Huffaazh Al-Islami dan Pondok Pesantren Satu Qur'an Jambi karya Jannati Handayani tahun 2020, mahasiswi UIN Shulthan Thaha Saifuddin Jambi tujuan penelitian ini adalah untuk mencari karakteristik masing-masing pesantren mengenai penggunaan metode dalam menghafal al-Qur'an dengan menggunakan studi komparasi atau perbandingan. Persamaan penelitian ini dengan yang diteliti penulis yaitu sama-sama melakukan studi komparatif antara dua pondok pesantren, sedangkan perbedaan penelitian yaitu terdapat pada lokasi penelitian, tentu saja penelitian yang dihasilkan akan berbeda.⁴⁸
 8. Skripsi Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Wafa Palangkaraya karya Rony Prasetyawan Tahun 2016, mahasiswa IAIN Palangkaraya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode apa saja yang dipakai oleh santri pondok pesantren Al Wafa Palangkaraya dan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat menghambat dalam proses menghafalan al-Qur'an bagi santri pondok pesantren Al Wafa Palangkaraya, disini penulis juga mendeskripsikan upaya untuk mengatasi hal-hal yang

⁴⁷ Dudi Badruzaman, *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Kabupaten Ciamis*, Volume 9, Jurnal KACA Jurusan Ushuluddin STAI Sabili Bandung, 2019.

⁴⁸ Jannati Handayani, *Perbandingan Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Daarul Huffaazh Al-Islami dan Pondok Pesantren Satu Qur'an Jambi*. Skripsi UIN Jambi, 2020.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi penghambat tersebut. Persamaan dalam penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai metode menghafal al-Quran di suatu pondok pesantren, sementara perbedaan penelitian yaitu, disini peneliti hanya meneliti di satu pondok pesantren, yaitu Pondok Pesantren Al Wafa, sedangkan penulis meneliti dua pondok pesantren dengan melakukan analisis deskriptif komparatif.⁴⁹

9. Skripsi Penggunaan Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Putri Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Karya Leny Febriyana tahun 2015 mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada skripsi ini penulis memfokuskan penelitian terhadap beberapa hal, yaitu penggunaan metode menghafal al-Qur'an, faktor penghambat dalam penggunaan metode menghafal al-Qur'an dan solusi dalam mengatasi faktor penghambat dalam penggunaan metode menghafal al-Qur'an. Persamaan penelitian skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang metode menghafal al-Qur'an di pondok pesantren, sementara perbedaannya pada penelitian skripsi ini hanya meneliti satu pondok pesantren saja, sedangkan penulis meneliti dua pondok pesantren dengan melakukan analisis deskriptif komparatif.⁵⁰

10. Skripsi Metode Menghafal Al-Qur'an (Studi Komparasi Pondok Pesantren Sabilul Huda Banyubiru dan Pondok Pesantren Nazzalal Furqon Salatiga) Karya Ni'mah Khoiriyah tahun 2016 mahasiswi IAIN Salatiga persamaan dalam penelitian skripsi ini dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama membahas penelitian tentang metode menghafal al-Qur'an di pondok pesantren serta membahas persamaan dan perbedaan metode yang digunakan oleh pesantren yang diteliti, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada lokasi yang diteliti, tentu saja hasil dari penelitian ini akan berbeda.⁵¹

⁴⁹ Rony Prasetyawan, *Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Wafa Palangkaraya*. Skripsi IAIN Palangkaraya, 2016.

⁵⁰ Leny Febriyana, *Penggunaan Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Putri Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo*. Skripsi UIN Malang, 2015.

⁵¹ Ni'mah Khoiriyah, *Metode Menghafal Al-Qur'an (Studi Komparasi Pondok Pesantren Sabilul Huda Banyubiru dan Pondok Pesantren Nazzalal Furqon Salatiga)*. Skripsi UIN Salatiga, 2016.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang berfokus pada pemahaman secara mendalam terhadap fenomena yang diteliti melalui pengumpulan dan analisis data yang tidak berupa angka atau statistik melainkan data dalam bentuk kata-kata, gambar, atau suara. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta yang ditemukan sehingga dapat di wujudkan menjadi hipotesis atau teori. karena itulah penelitian kualitatif, analisis data diperlukan untuk mendapatkan hipotesis dan teori. Analisis data telah dilakukan dalam penelitian kualitatif sejak peneliti menyusun proposal sampai peneliti mendapatkan semua data.⁵² Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis komparatif, yang bertujuan untuk membandingkan antara Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an. Dalam analisis komparatif ini, kedua pondok pesantren tersebut akan dianalisis dan dibandingkan dalam berbagai aspek yang relevan.

Analisis komparatif merupakan pendekatan yang efektif dalam memahami perbedaan dan persamaan antara dua entitas atau objek yang menjadi fokus penelitian. Dalam konteks penelitian ini, Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an menjadi subjek perbandingan. Melalui analisis komparatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang karakteristik dan metode menghafal al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan pemahaman kita tentang kedua pondok pesantren tersebut dan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan pendidikan Islam di masa yang akan datang.

⁵² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 57-58.



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah terletak di Jl. Sultan Syarif Kasim Kampung Rempak Kec. Sabak Auh Kab. Siak dan di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an yang terletak di Jl. Jaya Mukti Kampung Sabak Permai Kec. Sabak Auh Kab. Siak.

Kedua pondok pesantren ini berada di lokasi geografis yang menguntungkan untuk proses belajar mengajar karena jauh dari jalan raya utama. Selain itu, keberadaannya yang bersebelahan dengan masjid besar memberikan kemudahan bagi santri untuk menjalankan ibadah dan memperdalam pemahaman agama. Akses menuju lokasi pondok pesantren ini juga cukup mudah karena jalan-jalan yang menghubungkannya telah diaspal dengan baik. Hal ini mempermudah pergerakan santri, pengajar, dan pengunjung yang ingin mengunjungi pondok pesantren. Keberadaan jalan yang terawat juga membantu menjaga lingkungan pondok pesantren agar tetap tenang dan kondusif untuk proses belajar mengajar.

Dengan demikian, kondisi geografis dan fasilitas yang tersedia di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung bagi proses pendidikan dan pengembangan spiritual santri. Kegiatan penelitian ini berlangsung 3 bulan mulai dari bulan Januari hingga bulan Maret.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah santri dari kelas 1 Madrasah Aliyah hingga kelas 3 Madrasah Aliyah, selain santri peneliti juga melibatkan pimpinan pondok pesantren sebagai subjek penelitian, Pimpinan pondok pesantren memiliki peran penting dalam menentukan kebijakan, pengorganisasian, dan pengelolaan kegiatan pendidikan dan *tahfiz* Qur'an di pesantren. Informasi dan perspektif dari pimpinan pondok pesantren akan memberikan wawasan yang berharga dalam penelitian ini. Selanjutnya, subjek penelitian juga mencakup ustadz dan ustadzah yang membimbing di bidang *tahfiz* Qur'an, sebagai tenaga pendidik ustadz dan ustadzah memiliki person kunci dalam memberikan



bimbingan kepada santri. Melalui subjek tersebut peneliti akan dapat memperoleh pemahaman mendalam mengenai hafalan al-Qur'an santri di pondok pesantren.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah metode menghafal al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an. Penelitian ini berfokus pada menganalisis dan membandingkan metode-metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di kedua pesantren tersebut. Peneliti akan mengobservasi serta menganalisis secara mendalam mengenai metode menghafal al-Qur'an yang digunakan di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan penelitian utama, informan penelitian utama yaitu adalah orang yang paling banyak informasi mengenai objek yang sedang diteliti.

Dalam hal ini yang menjadi informan penelitian utama ialah seluruh orang yang berhubungan dengan Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an. Diantaranya pimpinan pondok pesantren, ustad ustadzah yang membimbing di bidang tahfiz al-Qur'an dan santri pondok pesantren.

E. Sumber Data

Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang berupa kata-kata lisan, gerak tubuh atau tindakan yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya.⁵³ Sebaliknya, data diperoleh secara langsung (langsung) dari sumber aslinya melalui observasi lapangan atau wawancara. Dalam hal ini adalah data yang digunakan oleh masing-masing

⁵³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 16.



lembaga Tahfizh yaitu Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.

2. Data sekunder yaitu sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data dan data yang diperoleh dari sumber sekunder berupa dokumen dan peristiwa lisan dan tertulis.⁵⁴

F. Teknik Dngumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan atau observasi dapat diartikan sebagai memperhatikan suatu peristiwa, gejala, atau sesuatu. Dalam hal ini peneliti harus memperoleh informasi atau data baik dengan mengamati gejala itu sendiri dan langsung terjun ke lapangan untuk mengamati secara langsung bagaimana proses pola menghafal Al-Qur'an dan bagaimana metode yang digunakan oleh santri Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.

Dalam proses pengamatan, peneliti akan memfokuskan perhatiannya pada bagaimana pola menghafal Al-Qur'an terjadi. Penulis akan mengamati secara langsung bagaimana santri-santri di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an menjalankan kegiatan menghafal Al-Qur'an, penulis akan mempelajari metode-metode yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an di kedua pondok pesantren tersebut. Penulis juga akan mengamati metode pengajaran yang diterapkan oleh guru-guru atau pendidik di pondok pesantren.

Dengan melakukan observasi langsung dan terjun ke lapangan, peneliti akan mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana proses penghafalan Al-Qur'an berlangsung di kedua pondok pesantren tersebut, serta metode-metode yang efektif dalam membantu santri menguasai ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini akan

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 18.



menjadi dasar penelitian yang komprehensif dan bermanfaat dalam pengembangan pendidikan agama di masa depan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah interaksi verbal antara dua orang dalam situasi tatap muka, salah satunya adalah wawancara yang meminta informasi seputar pendapat dan keyakinan dari orang yang sedang diwawancarai.⁵⁵ Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data dari pengasuh pondok pesantren, ustadz dan ustadzah serta beberapa orang santri di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah Kampung Rempak dan Pondok Pesantren Madrosatul Qur'an Kampung Sabak Permai. Dalam wawancara ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang bermanfaat dari para informan mengenai berbagai hal terkait data yang penulis perlukan

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mengambil data dari catatan yang sesuai dengan masalah yang di teliti.⁵⁶ baik secara tertulis, maupun gambar. Pada dokumen, seorang peneliti biasanya mengambil sumber penelitian atau objek dari dokumen atau catatan dari peristiwa masa lalu, biasanya berupa dokumen, foto, atau karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi ini bertujuan sebagai pendukung agar hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya, dan untuk memperoleh data-data dan hal-hal yang berkaitan, maupun dokumentasi kegiatan yang berlangsung di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah Kampung Rempak dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Kampung Sabak Permai.

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁵⁵ *Ibid*, hlm.50

⁵⁶ *Ibid*,



1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif ini sebagai prosedur pemecah masalah dengan menggambarkan objek maupun subjek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Analisis ini digunakan untuk mengetahui fakta-fakta yang terdapat pada Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an. Melalui pengamatan yang seksama terhadap metode menghafal di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an dan aspek-aspek lainnya, penulis berupaya memberikan gambaran yang akurat dan komprehensif mengenai pondok pesantren-pesantren tersebut.

2. Analisis Komparatif

Analisis komparatif dapat juga disebut dengan perbandingan, penelitian pendidikan yang menggunakan teknik yang membandingkan suatu objek dengan objek yang lain objek tersebut dapat berupa kelembagaan, dan lain-lain, dapat juga berwujud tokoh atau cendekiawan. Pada analisis komparatif ini, peneliti akan membandingkan metode menghafal di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaannya. Dengan melakukan analisis komparatif ini, peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan dan persamaan dalam metode menghafal di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.

- Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan menghafal al-Qur'an di pondok pesantren memiliki perbedaan antara Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an. Di Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah, para santri memulai *halaqoh* dengan membaca doa *Khatmil Qur'an* lalu dilanjutkan dengan proses setoran hafalan baru maupun *Muraja'ah* hafalan kepada guru dengan batas waktu yang telah ditentukan kemudian *halaqoh* ditutup dengan membaca do'a *Kafaratul Majlis*. Sedangkan di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an *halaqoh* dimulai dengan membaca doa belajar, membaca al-Fatihah, dan membaca do'a untuk kedua orang tua, kemudian dilanjutkan setoran kepada guru ataupun *Muraja'ah* dengan teman sesama *halaqoh* dalam batas waktu yang telah ditentukan lalu mengakhiri *halaqoh* dengan membaca do'a *Khatmil Qur'an*.
2. Dalam penerapan metode menghafal al-Qur'an pada Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah bahwa kedua pondok pesantren ini tidak memaksakan satu metode kepada santrinya, para santri diberi kebebasan untuk memilih metode menghafal al-Qur'an sesuai kemampuan santri dan menggunakan beberapa metode yang sama seperti Metode *Wahdah* dan Metode *Muroja'ah*. Namun, perbedaannya terletak pada waktu ujian tahfidz, metode ujian tahfidz, dan beberapa metode menghafal seperti Metode *Binnazar* dan Metode *Talaqqi*.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dengan uraian diatas terdapat saran yang dianjurkan berkaitan penelitian ini, yaitu:

1. Pondok Pesantren

Berdasarkan karakteristkik dari kedua pondok pesantren, dimulai dari tahapan awal sebelum pelaksanaan menghafal Al-Qur'an hingga tahapan



UIN SUSKA RIAU

pelaksanaan menghafal Al-Qur'an sudah sangat baik dalam mencetak generasi Qur'ani yang konsisten terhadap apa yang sudah menjadi tanggung jawab dalam belajar dan menjaga al-Qur'an kemudian Setiap Pondok agar dapat mencoba metode lain yang ada dalam menghafal al-Qur'an hal ini bertujuan untuk menunjang para santri dalam menghafal.

2. Santri

Adanya beberapa metode, agar santri dapat menggunakan metode menghafal al-Qur'an yang sesuai kemampuan dan kenyamanan. Dapat menjadikan santri lebih cinta terhadap al-Qur'an dan semakin istiqomah dalam menghafal al-Qur'an

3. Penelitian selanjutnya

Penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya terkait metode menghafal al-Qur'an seperti tentang Metode *Talaqqi*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Acim, Subhan Abdullah. 2008. *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an*. Bantul: Lembaga Ladang Kata.
- Ahmad, Abu dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, Atabik dan Ahmad Zudi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika, Tanpa penerbit.
- Al-Qurah, Ahmad Rusydi, *Matan al-Bina wa al-Asas*, Jakarta: M.A. Jaya, tanpa penerbit.
- Al-Zarkasyi. 2006. *Al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*, Kairo: Dar al-Hadits
- Anis, Ibrahim. 1392 H. *Al-Mu'jam Al-Wasit*, Mesir : Dar al-Ma'arif.
- Arikunto, Suharismi. 1995. *Dasar-Dasar Research*. Tarsoto: Bandung
- Ash-Shiddieqy, Hasby. 2002. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra Cet. 2
- Badruzaman, Dudi. *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Kabupaten Ciamis*, Volume 9, Jurnal KACA Jurusan Ushuluddin STAI Al Fithrah. 2019
- Beni, Ahmad Saebani dan Afifudin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Febriyana, Leny. 2015. *Skripsi "Penggunaan Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Putri Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo"* Malang.
- Ghafir, Zuhairini Abdul, dkk. 1983. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional



Hammam, Hasan bin Ahmad Hasan. 2007. *Perilaku Nabi SAW Terhadap Anak-Anak*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.

Handayani, Jannati. 2020. Skripsi “Perbandingan Metode Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Daarul Huffaazh Al-Islami dan Pondok Pesantren Satu Qur’an Jambi” Jambi.

Iskandar. 2015. Metode At-Takrir Untuk Meningkatkan Daya Ingat Pada Hafidz Qur’an (Naskah Publikasi) Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta .

Julianto, Fitria Hidayati, Endang Darmawati. 2018. *Buku Metode Penelitian Praktis*. Sidoarjo: Zifatama Jawaara.

Khoiriyah, Ni’mah. 2016. *Skripsi “Metode Menghafal Al-Qur’an (Studi Komparasi Pondok Pesantren Sabilul Huda Banyubiru dan Pondok Pesantren Nazzalal Furqon Salatiga)”* Salatiga.

LPMQ. 2019. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*: Edisi Penyempurnaan. Jakarta: Pustaka Lajnah.

Ma’luf, Louis. 2002. *al-Munjid Fi al-Lughah wa al-A’lam*. Beyrut: Daar al-Masyriq, Cet. 2

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Miswardi, Dicky. 2019. 9 Kunci Hafalan Al-Qur’an 30 Juz Seumur Hidup InsyaAllah. Semarang: Uwais Inspirasi Indonesia.

Muhammad, Abu Abdillah Al-Hakim Muhammad bin Abdullah. 1990. *Al-Mustadrak ‘ala Shahihaini*. Beirut: Dar Kitab Al- ‘Alamiyyah

Muktafi, Alfiat dan Khoirul Umam, Implementasi Metode Talaqqī dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, Desember 2022

Najib, Mughni. 2018. Implementasi Metode Takrir dalam Menghafal Al-Qur’an Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk, *Intelektual*, Vol 8, Nomor 3, November.

Nata, Abuddin. 2013. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.

Nawabuddin, Abdurrab. 1991. *Teknik Menghafal Al-Qur’an*. Bandung: Sinar Baru

Prasetyawan, Roni. 2016. *Skripsi “Metode Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al Wafa Palangkaraya”* Palangkaraya.



- Putra, Rama Dani. 2019. *Metode Menghafal Al-Qur'an di SD IT Ibnu Abbas Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek*. Skripsi IAIN Bukit Tinggi.
- Qomariana, Anna dan Luthfi Fitrotul Adkha, *Metode Wahdah dalam Pembelajaran Tahfiz Alquran di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang*. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.3, No.1, Juni 2019.
- Ramadhan, Muhammad Rizieq. 2022. *Praktik dan Metode Tahfidz Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Tangerang*. Skripsi Institut PTIQ Jakarta.
- Rohmaniyyah, Tuti Lailatur. 2015. *"Pendampingan Hafalan al-Qur'an dan Artinya dengan Metode Ilustrasi di Dusun Sentono, Klaten, Jawa Tengah"*. *Jurnal Inovasi dan kewirausahaan*,
- Rosniarti, Hakim. 2000. *Metodologi Studi Islam I*. Padang: Baitul Hikmah
- Rudiansyah, 2021. *Tesis "Implementasi Metode Tahfidz Pakistani di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al Askar Cisarua Bogor"*. Insitut PTIQ Jakarta.
- Rusyid, Raisya Maulana Rusyid. 2019. *Panduan Praktis dam lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfidz untuk Pemula*. Yogyakarta: Laksana.
- Rusyid, Raisya Maulana. 2019. *Panduan Praktis dan Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfidz untuk Pemula*. Yogyakarta: Laksana.
- Sa'dullah. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani.
- Sa'dullah. 2008. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2022. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Soebahar, Abd. Halim. 2013. *Modernisasi Pesantren: Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai*. Yogyakarta: LKIS
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sulaeman, Dina Y. 2007. *Mukjizat Abad 20: Doktor Cilik Hafal dan Paham Al-Qur'an*. Depok: Pustaka Iman.



Syukur, Fatah. 2022. *Sejarah Pendidikan Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.

Taufiqurrahman. 2005. *Metode Jibril*. Malang: Ikatan Alumni PIQ

Tim Penyusun KBBI. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung, Cet 3

Zen, Muhaimin. 1985. *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk petunjuknya*. Jakarta: PT. Maha Grafindo

Zuhairi. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Romadhani.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





BIODATA PENULIS

Nama : Zupi
 Tempat/Tgl Lahir : Rempak, 25 November 2001
 Alamat Rumah : Jl. Imam Sulung Kampung Rempak, Kec.
 Sabak Auh, Kab. Siak, Provinsi Riau
 No. Telp/HP : 0821-7082-7656
 Nama Orang Tua : Darwis bin Mat Yasin (Ayah) Amrina (Ibu)



RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 1 Rempak : Lulus tahun 2013
 SMP : SMPN 1 Sabak Auh : Lulus tahun 2016
 SMA : SMAN 1 Sabak Auh : Lulus tahun 2019
 S1 : UIN Sultan Syarif Kasim Riau : Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI:

Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ilmu Al-Qur'an dan
 Tafsir divisi Kesekretariatan (2020)

PRESTASI

1. Juara II Cabang Qiro'at Murattal Remaja Putri MTQ Tingkat Kabupaten Siak (2019)
2. Harapan II Cabang Tilawah Remaja Putri MTQ Tingkat Kabupaten Siak (2021)
3. Juara II Tilawah Al-Qur'an Putri dalam Rangka SEMARAK MILAD Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW (2022)
4. Juara II Cabang Qiro'at Murattal Remaja Putri MTQ Tingkat Kabupaten Siak (2022)



PANDUAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara pimpinan pondok pesantren, pengasuh pondok pesantren dan ustadz/ustadzah:

1. Apakah ada metode dalam menghafal al-Qur'an yang khusus diterapkan di pondok pesantren ini?
2. Metode apa saja yang diterapkan di pondok pesantren ini?
3. Apakah ada target hafalan yang ditetapkan untuk para santri?
4. Kapan saja waktu pelaksanaan menghafal al-Qur'an?
5. Berapa kali *muraja'ah* santri pada satu hari?
6. Berapa lama waktu yang diperlukan santri untuk menghafal al-Qur'an sesuai target?
7. Bagaimana langkah-langkah dalam proses pelaksanaan menghafal al-Qur'an?
8. Bagaimana upaya guru untuk memaksimalkan program menghafal al-Qur'an?
9. Berapa orang santri yang sudah wisuda 30 juz al-Qur'an?
10. Apa saja prestasi yang sudah diraih oleh para santri?

Daftar pertanyaan wawancara santri:

1. Metode apa yang anda gunakan dalam menghafal al-Qur'an?
2. Sudah berapa banyak hafalan anda?
3. Dalam satu hari anda bisa menghafal berapa halaman al-Qur'an?
4. Kapan waktu menghafal al-Qur'an yang terbaik menurut anda?
5. Berapa kali dalam sehari anda *muraja'ah* hafalan al-Qur'an anda?
6. Berapa kali dalam sehari anda menyetorkan hafalan al-Qur'an anda kepada ustadz/ustadzah?
7. Berapa lama waktu yang anda butuhkan dalam proses menghafal al-Qur'an sesuai target?
8. Bagaimana Langkah-langkah anda dalam pelaksanaan menghafal al-Qur'an?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKRIP WAWANCARA

Hari & Tanggal	:	11 Januari 2023
Nama Informan	:	Tri Fera Kholisa
Inisial (Singkatan)	:	TFK
Tempat Wawancara		Aula Santri Putri Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah
Pewawancara/Transkrip		Zupi/Zupi

Transkrip wawancara secara verbatim

Ringkasan Isi Wawancara		Ket
Z	Metode apa yang anda gunakan dalam menghafal al-Qur'an?	
TFS	Saya tidak menggunakan metode khusus, biasanya saya menghafal dengan cara membaca serta mengulang-ulang ayat per ayat yang ingin saya hafalkan hingga bisa menghafal sebanyak satu halaman.	
Z	Dalam satu hari anda bisa menghafal berapa halaman?	
TFS	Saya bisa menghafal satu halaman dalam satu hari.	
Z	Kapan dan Berapa kali dalam sehari anda <i>muraja'ah</i> hafalan?	
TFS	Saya murajaah pada ba'da maghrib, dengan muraja'ah ½ juz hafalan lama dan 2 halaman hafalan baru	
Z	Berapa kali dalam sehari anda menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing?	
TFS	Saya menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing sekali dalam sehari.	
Z	Berapa lama waktu yang anda butuhkan dalam menghafal al-Qur'an setiap hari untuk mencapai target?	
TFS	Kurang lebih satu jam	
Z	Apa faktor penghambat dalam menghafal al-Qur'an?	
TFS	Terkadang saya mengantuk pada jam halaqoh sehingga kurang semangat.	
Z	Apa faktor pendukung dalam menghafal al-Qur'an?	
TFS	semangat orang tua yang sudah membiayai sekolah saya	

Hari & Tanggal	:	25 Januari 2023
Nama Informan	:	Nurul Fadilla
Inisial (Singkatan)	:	NF
Tempat Wawancara	:	Aula putri santri Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah
Pewawancara/Transkrip		Zupi/Zupi

Hak Cipta © Hak Milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyetorkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Transkrip wawancara secara verbatim																	
	Ringkasan Isi Wawancara	Ket															
©																	
Z	Metode apa yang anda gunakan dalam menghafal al-Qur'an																
NF	Biasanya saya menghafal diawali dengan membaca ayat yang akan saya hafalkan secara berulang-ulang, kira-kira 5 kali pengulangan, setelah sekiranya lancar saya lanjutkan dengan menghafal ayat per ayat hingga mencapai ½ halaman, sebelum setoran saya biasanya <i>talaqqi</i> kepada ustadzah terlebih dahulu.																
Z	Dalam satu hari anda bisa menghafal berapa halaman?																
NF	Satu halaman																
Z	Kapan dan Berapa kali dalam sehari anda <i>muraja'ah</i> hafalan?																
NF	Satu kali pada ba'da maghrib, dengan <i>muraja'ah</i> ¼ juz hafalan lama																
Z	Berapa kali dalam sehari anda menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing?																
NF	Satu kali																
Z	Berapa kali dalam sehari anda menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing?																
NF	Satu kali																
Z	Berapa lama waktu yang anda butuhkan dalam menghafal al-Qur'an setiap hari untuk mencapai target?																
NF	Saya menghafal pada dua waktu, yaitu malam sebelum tidur ½ jam dan saat halaqoh ½ jam																
Z	Apa faktor penghambat dalam menghafal al-Qur'an?																
NF	Rasa malas																
Z	Apa faktor pendukung dalam menghafal al-Qur'an?																
NF	Do'a kedua orang tua																
<table border="1"> <tr> <td>Hari & Tanggal</td> <td>:</td> <td>25 Januari 2023</td> </tr> <tr> <td>Nama Informan</td> <td>:</td> <td>Melani Demayanti</td> </tr> <tr> <td>Inisial (Singkatan)</td> <td>:</td> <td>MD</td> </tr> <tr> <td>Tempat Wawancara</td> <td>:</td> <td>Aula putri santri Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah</td> </tr> <tr> <td>Pewawancara/Transkrip</td> <td></td> <td>Zupi/Zupi</td> </tr> </table>			Hari & Tanggal	:	25 Januari 2023	Nama Informan	:	Melani Demayanti	Inisial (Singkatan)	:	MD	Tempat Wawancara	:	Aula putri santri Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah	Pewawancara/Transkrip		Zupi/Zupi
Hari & Tanggal	:	25 Januari 2023															
Nama Informan	:	Melani Demayanti															
Inisial (Singkatan)	:	MD															
Tempat Wawancara	:	Aula putri santri Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah															
Pewawancara/Transkrip		Zupi/Zupi															
Transkrip wawancara secara verbatim																	
	Ringkasan Isi Wawancara	Ket															
Z	Metode apa yang anda gunakan dalam menghafal al-Qur'an?																



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 2. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

MD	Saya tidak menggunakan metode khusus, biasanya saya mulai menghafal malam hari untuk persiapan setoran subuh, pada awalnya saya membaca berulang-ulang hingga lancar, lalu dilanjutkan menghafal ayat pertama, setelah hafal ayat pertama aya lanjutkan ayat kedua, begitu seterusnya. Sebelum menyetorkan hafalan saya talaqqi kepada ustadzah	
Z	Dalam satu hari anda bisa menghafal berapa halaman?	
MD	Pada malam hari saya menghafal ½ halaman, dan sebelum setoran subuh ditambah ½ halaman lagi.	
Z	Kapan dan Berapa kali dalam sehari anda <i>muraja'ah</i> hafalan?	
MD	Saya <i>muraja'ah</i> ¼ juz ba'da maghrib hafalan lama.	
Z	Berapa kali dalam sehari anda menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing?	
MD	Satu kali	
Z	Berapa lama waktu yang anda butuhkan dalam menghafal al-Qur'an setiap hari untuk mencapai target?	
MD	Satu Jam	
Z	Apa faktor penghambat dalam menghafal al-Qur'an?	
MD	Mengantuk pada jam halaqoh menyebabkan saya kurang semangat dalam proses menghafal al-Qur'an.	
Z	Apa faktor pendukung dalam menghafal al-Qur'an?	
MD	Keluarga, guru dan teman-teman saya yang selalu memberikan dukungan membuat saya semangat dalam menghafal al-Qur'an	

Hari & Tanggal	:	26 Januari 2023
Nama Informan	:	Rizki Ramadhani
Inisial (Singkatan)	:	RR
Tempat Wawancara	:	Aula santri putra Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah
Pewawancara/Transkrip		Zupi/Zupi

Transkrip wawancara secara verbatim

Ringkasan Isi Wawancara		Ket
Z	Metode apa yang anda gunakan dalam menghafal al-Qur'an?	
RR	Biasanya saya memulai dengan membaca ayat yang akan saya hafal secara berulang-ulang hingga fasih, setelah fasih aya lanjut menghafal ayat per ayat	
Z	Dalam satu hari anda bisa menghafal berapa halaman?	
RR	3 Halaman	
Z	Kapan dan Berapa kali dalam sehari anda <i>muraja'ah</i> hafalan?	
RR	Ba'da maghrib dengan <i>muraja'ah</i> ½ hafalan lama kepada ustadz	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Z	Berapa kali dalam sehari anda menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing?	
RR	Dua kali, yaitu pada ba'da subuh dan waktu dhuha dikarenakan saya mengikuti program <i>takhasus</i>	
Z	Berapa lama waktu yang anda butuhkan dalam menghafal al-Qur'an setiap hari untuk mencapai target?	
RR	kira-kira 1 ½ jam	
Z	Apa faktor penghambat dalam menghafal al-Qur'an?	
RR	Mungkin karna pengaruh teman yang kadang mengganggu saya dalam menghafal, terkadang saya juga mengantuk saat menghafal al-Qur'an	
Z	Apa faktor pendukung dalam menghafal al-Qur'an?	
RR	Saya ingin mengkhataamkan hafalan 30 juz, oleh karna itu saya harus semangat.	

Hari & Tanggal	:	25 Januari 2023
Nama Informan	:	Putri Syahila
Inisial (Singkatan)	:	PS
Tempat Wawancara	:	Aula putri santri Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah
Pewawancara/Transkrip	:	Zupi/Zupi

Transkrip wawancara secara verbatim

Ringkasan Isi Wawancara		Ket
Z	Metode apa yang anda gunakan dalam menghafal al-Qur'an?	
PS	Cara saya menghafal al-Qur'an yaitu dengan membaca ayat sebanyak 10 kali setelah hafal baru saya lanjut ke ayat seterusnya sampai satu halaman.	
Z	Dalam satu hari anda bisa menghafal berapa halaman?	
PS	Tiga halaman	
Z	Kapan dan Berapa kali dalam sehari anda <i>muraja'ah</i> hafalan?	
PS	Saya <i>muraja'ah</i> pada ba'da maghrib sebanyak ¼ juz	
Z	Berapa kali dalam sehari anda menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing?	
PS	karna say mengikuti program takhasus jadi saya setoran pada ba'da subuh dan waktu dhuha	
Z	Berapa lama waktu yang anda butuhkan dalam menghafal al-Qur'an setiap hari untuk mencapai target?	
PS	kurang lebih 1 ½ jam	
Z	Apa faktor penghambat dalam menghafal al-Qur'an?	
PS	Rasa malas yang membuat saya lalai	
Z	Apa faktor pendukung dalam menghafal al-Qur'an?	



1. Hak Cipta dilindungi undang-undang
 2. Dilarang memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PS	Keluarga yang sangat mendukung dan saya sangat ingin menjadi penghafal al-Qur'an	
----	--	--

Hari & Tanggal	:	6 Februari 2023
Nama Informan	:	Aza Zahrini
Inisial (Singkatan)	:	AZ
Tempat Wawancara	:	Aula santri putri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an
Pewawancara/Transkrip		Zupi/Zupi

Transkrip wawancara secara verbatim

	Ringkasan Isi Wawancara	Ket
Z	Metode apa yang anda gunakan dalam menghafal al-Qur'an?	
AZ	Saat menghafal al-Qur'an saya mengawali dengan mengirimkan al-Fatihah untuk guru, lalu saya mulai membaca ayat pertama yang akan saya hafal secara berulang kali hingga saya hafal, lalu saya lanjutkan ke ayat berikutnya, begitu seterusnya hingga selesai satu halaman, lalu saya baca ulang lagi semuanya dari awa	
Z	Dalam satu hari anda bisa menghafal berapa halaman?	
AZ	Satu halaman	
Z	Kapan dan Berapa kali dalam sehari anda <i>muraja'ah</i> hafalan?	
AZ	Satu kali	
Z	Berapa kali dalam sehari anda menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing?	
AZ	Satu kali	
Z	Berapa lama waktu yang anda butuhkan dalam menghafal al-Qur'an setiap hari untuk mencapai target?	
AZ	Kurang lebih satu jam	
Z	Apa faktor penghambat dalam menghafal al-Qur'an?	
AZ	Rasa Malas	
Z	Apa faktor pendukung dalam menghafal al-Qur'an?	
AZ	Dukungan Keluarga	

Hari & Tanggal	:	6 Februari 2023
Nama Informan	:	Humairotul Ulya
Inisial (Singkatan)	:	HU
Tempat Wawancara	:	Aula santri putri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an
Pewawancara/Transkrip		Zupi/Zupi

Transkrip wawancara secara verbatim



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ringkasan Isi Wawancara		Ket
Z	Metode apa yang anda gunakan dalam menghafal al-Qur'an	
HU	Tidak ada metode khusus, tetapi saya selalu mengawali dengan membaca ayat yang akan dihafal dengan memperhatikan makhrijul huruf dan tajwid, setelah saya rasa lancar lalu saya mulai hafalkan ayat per ayat satu ayat saya baca 5 kali setelah hafal saya lanjutkan ayat berikutnya hingg bisa menghafal satu halaman.	
Z	Dalam satu hari anda bisa menghafal berapa halaman?	
HU	Satu halaman	
Z	Kapan dan Berapa kali dalam sehari anda <i>muraja'ah</i> hafalan?	
HU	Satu kali dengan teman pada saat halaqoh, dan <i>muraja'ah</i> sendiri saat waktu luang	
Z	Berapa kali dalam sehari anda menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing?	
HU	Satu kali pada ba'da subuh	
Z	Berapa lama waktu yang anda butuhkan dalam menghafal al-Qur'an setiap hari untuk mencapai target?	
HU	Lebih dari satu jam	
Z	Apa faktor penghambat dalam menghafal al-Qur'an?	
HU	Tidak ada	
Z	Apa faktor pendukung dalam menghafal al-Qur'an?	
HU	Do'a orang tua	

Hari & Tanggal	:	6 Februari
Nama Informan	:	Tasa Sania Putri
Inisial (Singkatan)	:	TSP
Tempat Wawancara	:	Aula santri putri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an
Pewawancara/Transkrip		Zupi/Zupi

Transkrip wawancara secara verbatim

Ringkasan Isi Wawancara		Ket
Z	Metode apa yang anda gunakan dalam menghafal al-Qur'an	
TSP	Saya menghafal ayat per ayat dengan membaca tiga kali ayat yang ingin saya hafalkan, setelah lancar lalu saya lanjutkan ayat berikutnya	
Z	Dalam satu hari anda bisa menghafal berapa halaman?	
TSP	Satu halaman	
Z	Kapan dan Berapa kali dalam sehari anda <i>muraja'ah</i> hafalan?	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

TSP	Saya muraja'ah setelah setoran pada waktu maghrib, satu kali sehari	
Z	Berapa kali dalam sehari anda menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing?	
TSP	Satu kali	
Z	Berapa lama waktu yang anda butuhkan dalam menghafal al-Qur'an setiap hari untuk mencapai target?	
TSP	Lebih dari satu jam	
Z	Apa faktor penghambat dalam menghafal al-Qur'an?	
TSP	Terkadang jika ada teman yang sedang haid dan tidak hafalan, saya lebih tertarik untuk bermain atau bercerita bersama, hingga lalai menghafal	
Z	Apa faktor pendukung dalam menghafal al-Qur'an?	
TSP	Saya ingin menjadi hafidzah 30 Juz	

Hari & Tanggal	:	6 Februari
Nama Informan	:	Ahmad Mustamir
Inisial (Singkatan)	:	AM
Tempat Wawancara	:	Aula santri putra Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an
Pewawancara/Transkrip	:	Zupi/Zupi

Transkrip wawancara secara verbalim

Ringkasan Isi Wawancara		Ket
Z	Metode apa yang anda gunakan dalam menghafal al-Qur'an?	
AM	Cara saya menghafal yaitu dengan membaca satu ayat dengan berulang sebanyak lima kali, lalu saya menghafal dengan memejamkan mata lalu saya ulangi, begitu seterusnya.	
Z	Dalam satu hari anda bisa menghafal berapa halaman?	
AM	Tiga halaman	
Z	Kapan dan Berapa kali dalam sehari anda <i>muraja'ah</i> hafalan?	
AM	Ba'da maghrib satu kali	
Z	Berapa kali dalam sehari anda menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing?	
AM	Dua kali, waktu subuh dan dhuha	
Z	Berapa lama waktu yang anda butuhkan dalam menghafal al-Qur'an setiap hari untuk mencapai target?	
AM	Malam Kurang lebih satu jam dan waktu dhula lebih dari satu jam	
Z	Apa faktor penghambat dalam menghafal al-Qur'an?	
AM	Sampai saat ini belum ada	
Z	Apa faktor pendukung dalam menghafal al-Qur'an?	
AM	Doa keluarga dan guru-guru yang semangat membimbing	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hari & Tanggal	:	6 Februari 2023
Nama Informan	:	Fauzan Asrofi
Inisial (Singkatan)	:	FA
Tempat Wawancara	:	Aula santri putri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an
Pewawancara/Transkrip		Zupi/Zupi

Transkrip wawancara secara verbatim

	Ringkasan Isi Wawancara	Ket
Z	Metode apa yang anda gunakan dalam menghafal al-Qur'an?	
FA	Tidak ada metode khusus, tetapi saya menghafal dengan cara membaca satu ayat sampai lancar sambil membayangkan-bayangkan ayat yang dibaca, setelah lancar saya tutup al-Qur'an lalu saya baca hingga lancar hingga saya dapat menghafal 1 halaman	
Z	Dalam satu hari anda bisa menghafal berapa halaman?	
FA	Tiga halaman	
Z	Kapan dan Berapa kali dalam sehari anda <i>muraja'ah</i> hafalan?	
FA	Ba'da subuh setelah setoran	
Z	Berapa kali dalam sehari anda menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing?	
FA	Dua kali, waktu subuh dan waktu dhuha	
Z	Berapa lama waktu yang anda butuhkan dalam menghafal al-Qur'an setiap hari untuk mencapai target?	
FA	Menghafal satu halaman saya bisa menghabiskan waktu satu jam	
Z	Apa faktor penghambat dalam menghafal al-Qur'an?	
FA	Mengantuk pada jam halaqoh	
Z	Apa faktor pendukung dalam menghafal al-Qur'an?	
FA	Dukungan keluarga dan guru-guru	

DOKUMENTASI PROSES WAWANCARA

(WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN AMANAH TARBIYAH ISLAMIYAH)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN MADRASATUL QUR'AN)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Arif Kasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





(WAWANCARA DENGAN USTADZ/USTADZAH PONDOK PESANTREN AMANAH TARBIIYAH ISLAMIYAH)



(WAWANCARA DENGAN USTADZ/USTADZAH PONDOK PESANTREN MADRASATUL QUR'AN)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menghutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

DOKUMENTASI PROSES MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AMANAH TARBIYAH ISLAMIYAH

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI PROSES MENGHAFAAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN MADRASATUL QUR'AN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DOKUMENTASI PRESTASI SANTRI PONDOK PESANTREN AMANAH TARBIYAH ISLAMIYAH

2. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



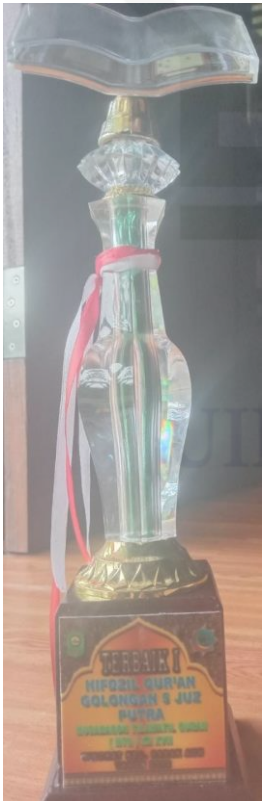
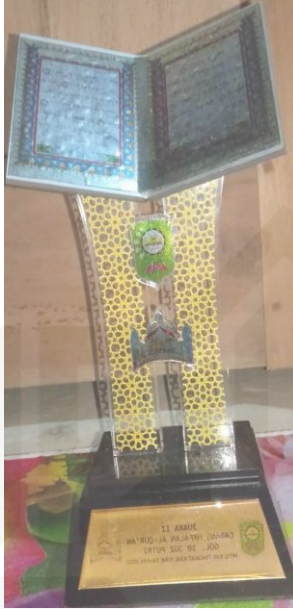
DOKUMENTASI PRESTASI SANTRI PONDOK PESANTREN MADRASATUL QUR'AN

© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

